

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experiment*, karena untuk mengetahui Gambaran Pemanfaatan Pekarangan Rumah, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga Serta Tingkat Konsumsi Ibu Hamil di Kelurahan Samaan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1- 3 bulan (Januari – Maret) 2020 di wilayah Kelurahan Samaan.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu hamil trisemester 1 sampai trisemester 2 di Kelurahan Samaan.

2. Sempel

a. Kriteria Sempel

Sempel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trisemester 1 sampai trisemester 2 di Kelurahan Samaan yang harus memenuhi kriteria peneliti yaitu :

1) Kriteria Inklusi

- Bersedia menjadi responden dan diberikan konseling
- Ibu hamil berusia 16 – 40 tahun
- Ibu hamil pada masa trisemester 1 sampai trisemester 2

2) Kriteria Eksklusi

- Ibu hamil tidak bersedia menjadi responden

b. Besar Sempel

Sempel penelitian adalah 6 orang ibu hamil trisemester 1 sampai trisemester 2 di Kelurahan Samaan.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat – sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas : Pemanfaatan pekarangan rumah pada ibu hamil.

Variabel terikat : Tingkat pendidikan, tingkat Pendapatan keluarga dan tingkat konsumsi energi, protein ibu hamil.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skal Ukur
Pemanfaatan Pekarangan Rumah	Usaha memperdayakan masyarakat dengan cara pemanfaatan pekarangan rumah yang menghasilkan bahan makanan sumber protein dan energi bagi ibu hamil.	Wawancara dan Observasi	Kuesioner	-Sudah dimanfaatkan (Responden memanfaatkan pekarangan rumah) -Belum dimanfaatkan (Responden belum memanfaatkan pekarangan rumah).	-
Variabel Dependen	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skal Ukur
Tingkat Pendidikan	Pendidikan yang tinggi maka seseorang tersebut makin	Wawancara	Kuesioner	1. Tidak tamat SD 2. SD 3. SMP	Ordinal

	mudah untuk menerima informasi. Dan pada akhirnya seorang tersebut memiliki pengetahuan yang banyak.			4. SMA/SMK 5. Perguruan Tinggi	
Tingkat Pendapatan Keluarga	Beberapa penghasilan nominal rata-rata perkeluarga. Berdasarkan UMK Kota Malang Tahun 2020.	Wawancara	Kuesioner	Kurang <Rp. 2.895.502 Cukup > Rp. 2.895.502 (UMK Kota Malang 2019)	Interval
Tingkat Konsumsi energi dan protein	Perbandingan rata-rata asupan energi dan protein yang dikonsumsi ibu hamil dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG)	Wawancara	Food Recall 2 x 24 jam	Diatas AKG : 120% AKG Normal : 90% - 120% AKG Defisit tingkat ringan : 80% - 79% AKG Defisit tingkat sedang : 70% - 79% AKG Defisit tingkat berat : <70% AKG (Depkes RI, 1990).	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian:

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Metlin
4. Timbangan Injak
5. Kalkulator

Bahan yang digunakan dalam penelitian:

1. Form persetujuan menjadi responden
2. Form identitas ibu hamil
3. Form food recall 2x 24 jam
4. Kuesioner tingkat pendapatan keluarga ibu hamil
5. Tabel Angka Kecukupan Gizi (AKG)
6. Daftar bahan makanan penukar
7. Software *Nutri Survey 2007*
8. Lefalet gizi seimbang dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk ibu hamil

G. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Karakteristik Ibu hamil

Data yang meliputi nama, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga, berat badan, lingkar lengan atas diperoleh melalui pengukuran dan wawancara dengan menggunakan kuesioner.

2. Data pemanfaatan pekarangan rumah

Diperoleh melalui observasi dan wawancara

3. Data tingkat konsumsi ibu hamil

Diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan form *food recall 2 x 24 jam* yang dilakukan sebelum konseling pada pertemuan pertama dan pada setiap kunjungan monitoring.

H. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

1. Data karakteristik ibu hamil

Data yang meliputi nama, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga, berat badan, lingkaran lengan atas disajikan dalam deskriptif dan bentuk tabel.

2. Data pemanfaatan pekarangan rumah

Data yang meliputi hasil observasi pemanfaatan pekarangan rumah disajikan dalam deskriptif dan bentuk tabel.

3. Tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil

Data tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil diperoleh dengan menggunakan metode *food recall* 2 x 24 jam diambil nilai rata-ratanya dengan menggunakan bantuan program *Nutri Surve 2007*. Kemudian hasil rata-rata konsumsi energi dan protein dibandingkan dengan cara membagi hasil rata-rata dengan energi yang dibutuhkan.

Perhitungan tingkat konsumsi energi dan protein menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat konsumsi energi} = \frac{\text{Konsumsi energi aktual}}{\text{AKG energi}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat konsumsi protein} = \frac{\text{Konsumsi Protein aktual}}{\text{AKG protein}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tingkat konsumsi dinyatakan dalam %AKG, kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut:

Menurut Depkes 1990

Diatas AKG : >120% AKG

Normal : 90% - 120% AKG

Defisit tingkat ringan : 80% - 89% AKG

Defisit tingkat sedang : 70% - 79% AKG

Defisit tingkat berat : <70% AKG

Data tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil KEK disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

I. Etika Penelitian

1. Hak dan kewajiban responden

a. Hak untuk dihargai privasinya

- b. Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan
- c. Hak memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan
- d. Hak memperoleh imbalan atau kompensasi
- e. Kewajiban responden :

Setelah adanya informed consent dari responden atau informan artinya responden sudah mempunyai keterkaitan dengan bahan penelitian atau wawancara berupa kewajiban responden untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

- 2. Hak dan kewajiban peneliti
 - a. Bila responden bersedia dimintai informasinya (menyetujui informed consent), peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapannya dari responden dan informan. Apabila hak ini tidak diterima dari responden atau informan, dalam arti informan menyembunyikan.